

Penilaian

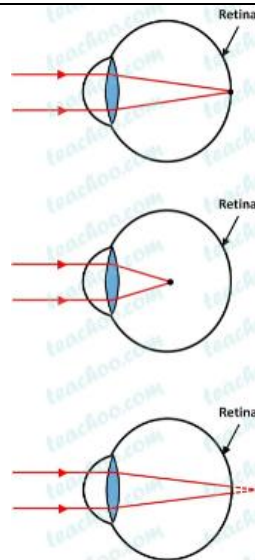
No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
2	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap	Selama KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis / LKPD	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

I. Aspek Kognitif

1. Pada bagan berikut, hubungkan dengan garis, sesuai dengan kondisi mata (bagian kiri) dengan kondisi optiknya (bagian kanan), serta gambar jenis lensa kacamata yang diperlukan untuk memperbaiki penglihatannya!

Istilah kondisi mata dan Jenis lensa kacamata untuk mengkoreksi penglihatan

Kondisi optik



2. Abdurrahman tidak dapat melihat dengan jelas benda-benda yang terletak lebih jauh dari 5 meter. Kemudian ia memeriksakan diri ke dokter mata dan disarankan untuk menggunakan kaca mata dengan kekuatan X dioptri. Perkirakan:

- jenis kelainan mata yang terjadi pada Abdurrahman
- kekuatan kacamata (X) yang disarankan dokter
- jenis lensa kacamata untuk Abdurrahman

II. Aspek sikap

- Untuk observasi nilai religius dan sosial (oleh guru)

No	Nama peserta didik	Religius		Sosial		Jml skor religius	Jml skor sosial
		Berdoa sebelum / sesudah pembelajaran *)	Memberi / menjawab salam sebelum / sesudah pembelajaran *)	Mengerjakan tugas yang diberikan *)	Membantu teman satu kelompok *)		
1	ABDURRAHMAN AS SUDAIS						
2	ANISA ELFIS						
3	ANNISA NURUL INAYAH						
4	ARIFIN MUSTOFA						
5	BINTANG RACHELIA KAORI BATARA						
	dst						

Keterangan:

*) rubric penilaian: skor 4 (selalu dilakukan), skor 3 (sering dilakukan), skor 2 (terkadang dilakukan), skor 1 (jarang dilakukan)

- Untuk penilaian religius dan sosial menurut diri siswa dan antar siswa

No	Nama peserta didik	Religius		Sosial		Jml skor religius	Jml skor sosial
		Berdoa sebelum / sesudah pembelajaran *)	Memberi / menjawab salam sebelum / sesudah pembelajaran *)	Mengerjakan tugas yang diberikan *)	Membantu teman satu kelompok *)		

1	ABDURRAHMAN AS SUDAIS						
2	ANISA ELFIS						
3	ANNISA NURUL INAYAH						
4	ARIFIN MUSTOFA						
5	BINTANG RACHELIA KAORI BATARA						
	dst						

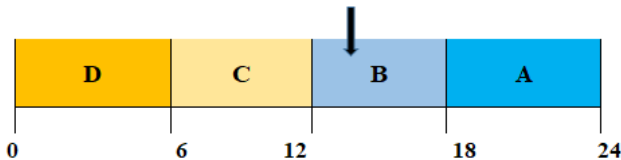
Keterangan:

*) rubric penilaian: skor 4 (selalu dilakukan), skor 3 (sering dilakukan), skor 2 (terkadang dilakukan), skor 1 (jarang dilakukan)

c. Nilai akhir (nilai religius dan sosial)

No	Nama siswa	Rekapitulasi Skor Sikap						Jumlah skor		Nilai akhir sikap religius	Nilai akhir sikap sosial
		Hasil Observasi		Hasil Penilaian diri		Hasil Rata-rata Penilaian antar siswa					
		Religius	Sosial	Religius	Sosial	Religius	Sosial	Religius	Sosial		
1	ABDURRAHMAN AS SUDAIS										
2	ANISA ELFIS										
3	ANNISA NURUL INAYAH										
4	ARIFIN MUSTOFA										
5	BINTANG RACHELIA KAORI BATARA										
	dst										

Nilai akhir diperoleh dari rentang kontinum seperti pada gambar berikut



d. Jurnal (sebagai penunjang observasi)

Kelas yang diobservasi:

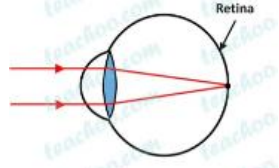
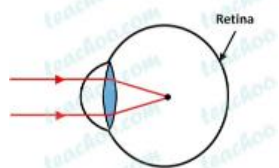
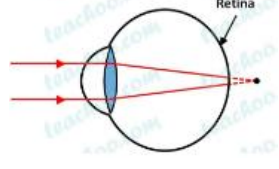
No	Hari/tanggal	Nama siswa	Uraian	Tindak lanjut
1				
2				
3				
dst				

III. Aspek Keterampilan

No	Nama siswa	Kemampuan menggunakan alat / bahan/memanfaatkan sumber	Kemampuan menentukan prosedur terbaik	Kemampuan menyelesaikan tugas	Jml Skor	Nilai Akhir Keterampilan
1	ABDURRAHMAN AS SUDAIS					
2	ANISA ELFIS					
3	ANNISA NURUL INAYAH					
4	ARIFIN MUSTOFA					
5	BINTANG RACHELIA KAORI BATARA					
	dst					

Keterangan: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik), 1(kurang baik)

Nilai = 100 * jumlah skor/12

Istilah kondisi mata dan Jenis lensa kacamata untuk mengkoreksi penglihatan	Kondisi optik
Mata myopi (kacamata - atau lensa cekung) Skore 20	
Mata hypermetropi (kacamata + atau lensa cembung) Skore 20	
Mata normal Skore 10	

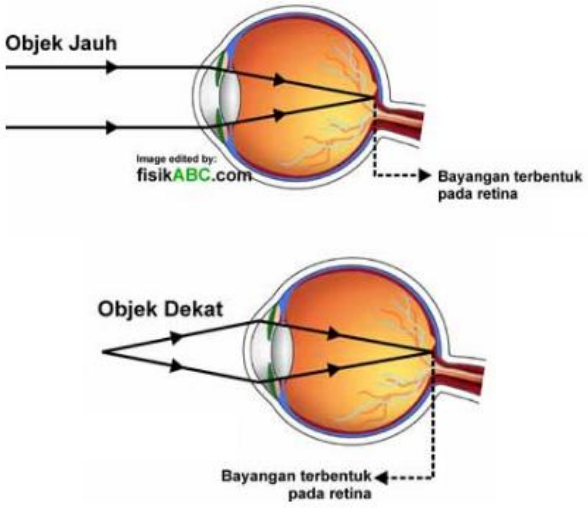
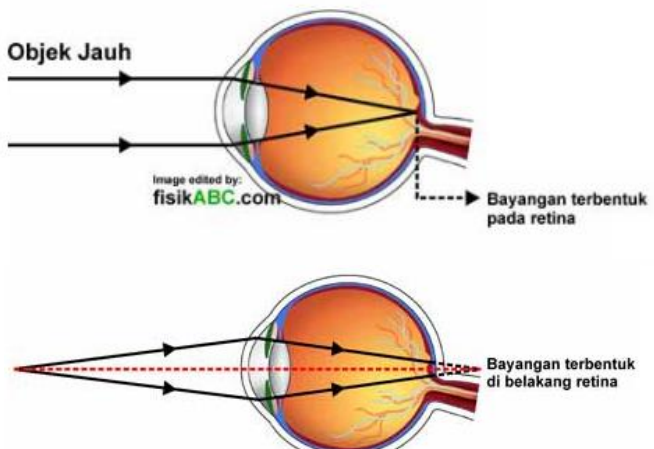
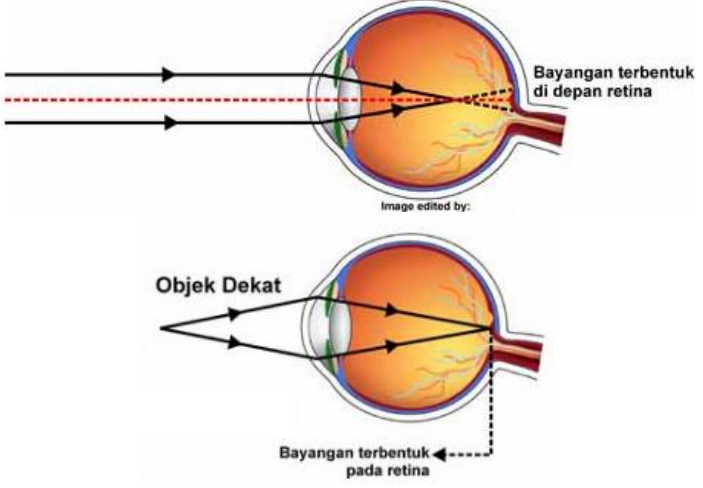
2. Abdurrahman tidak dapat melihat dengan jelas benda-benda yang terletak lebih jauh dari 5 meter. Kemudian ia memeriksakan diri ke dokter mata dan disarankan untuk menggunakan kaca mata dengan kekuatan X dioptri. Perkirakan:
- a. jenis kelainan mata yang terjadi pada Abdurrahman
 - b. kekuatan kacamata (X) yang disarankan dokter
 - c. jenis lensa kacamata untuk Abdurrahman

skore 50

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :
 Nama ketua kelompok :
 Nama anggota kelompok :
 :
 :
 :

I. Proses terbentuknya bayangan

Kondisi pembentukan bayangan pada mata (untuk objek jauh dan objek dekat)	Istilah kondisi mata Lensa kaca mata untuk mengoreksi penglihatan / bila perlu
	
	
	

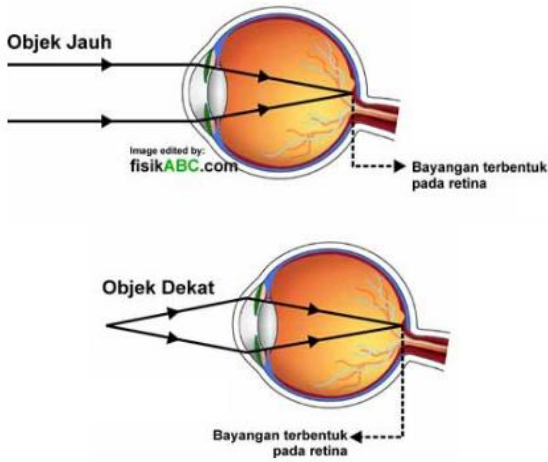
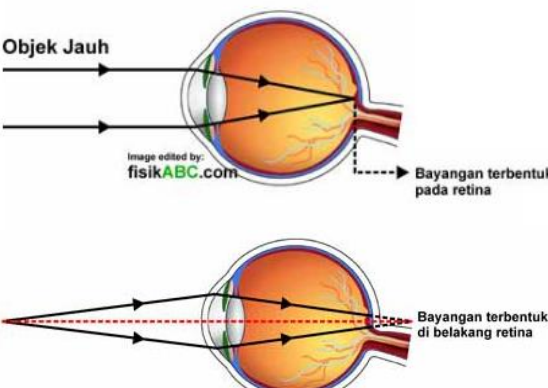
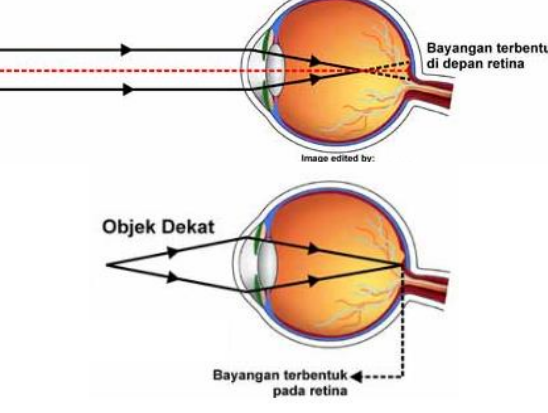
II. Latihan soal

Ahmad tidak dapat melihat dengan jelas benda-benda yang berjarak kurang dari 40 cm di depan matanya. Ia ditawarkan temannya kacamata minus 1 dioptri.

Jika kalian menjadi Ahmad, apakah akan menerima tawaran tersebut?

Berapakah kekuatan kacamata yang seharusnya dipakai Ahmad agar dapat melihat benda secara normal?

Kunci LKPD

Kondisi pembentukan bayangan pada mata (untuk objek jauh dan objek dekat)	Istilah kondisi mata	Lensa kaca mata untuk mengoreksi penglihatan / bila perlu
	Mata normal Skore 10	Tidak perlu kacamata
	Rabun dekat Skore 20	Kacamata lensa positif (lensa cembung)
	Rabun jauh Skore 20	Kacamata lensa negatif (lensa cekung)

2. Ahmad tidak dapat melihat dengan jelas benda yang terletak dekat mata(mengalami rabun dekat) maka kacamata yang harus digunakan adalah kacamata berlensa positif. Jadi tawaran teman Ahmad tidak dapat menolong penglihatannya. Kekuatan kacamata yang harus dipakai dapat dicari dengan persamaan:

$$P = 4 - \frac{100}{s_n}$$

$$P = 4 - \frac{100}{40}$$

Jadi, kacamata yang harus dipakai Ahmad adalah kacamata positif (plus) dengan kekuatan 1,5 dioptri (+1,5).

$$P = 1,5 D$$

Skore 50